

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Identifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara”. Pembimbing Utama Dr. H. Henry Maksun, S.Pd., M.Pd, Pembimbing Pembantu Bapak Ilham Surya Fallo, S.Or., M.Pd. Masalah Umum dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah identifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara?”.

Variabel Tunggal dalam penelitian ini adalah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sukadana Kabupaten kayong Utara.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Bentuk Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey (*survey studies*)

Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. Sampel Penelitian dalam penelitian ini adalah 5 Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara.

Hasil Penelitian yang diperoleh, berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan yaitu ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara masih dalam katagori “cukup” dengan rata-rata persentase sebesar 63% sedangkan Kondisi sarana yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-kecamatan Sukadana kabupaten Kayong Utara termasuk dalam katagori “baik” dengan rata-rata persentase sarana sebesar 91% dan kondisi prasarana yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-kecamatan Sukadana kabupaten Kayong Utara termasuk dalam katagori “baik” dengan rata-rata persentase 95,3%.

Disarankan: 1). Hendaknya penambahan sarana dan prasarana terus dilakukan dengan tetap mempertimbangkan tingkat kebutuhan, sehingga kualitas hasil pembelajaran pendidikan jasmani dapat lebih ditingkatkan. 2). Kepada Bapak dan Ibu Kepala Sekolah dengan mengetahui secara nyata mengenai ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada disekolah sehingga dapat menentukan langkah-langkah selanjutnya untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana secara bertahap untuk menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani. 3). Kreatifitas guru dalam melakukan inovasi perlu terus ditumbuhkan, tidak hanya terbatas pada peralatan olahraga yang ada, tetapi juga inovasi dalam pembelajaran, seperti memodifikasi peraturan permainan, waktu bermain, dan jumlah pemain. 4). Alat-alat olahraga yang msih belum ada dan belum digunakan sebaiknya menggunakan modifikasi alat yang bisa menunjang proses pembelajaran jasmani dan alat yang sudah ada namun belum difungsikan sebaiknya digunakan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran jasmani. 5). Bagi semua warga sekolah terutama kepada siswa harus aktif atau ikut serta dalam menjaga dan merawat sarana dan prasara yang telah dimiliki oleh sekolah.